****

**ARTIKEL**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBAHAN ALAM PADA ANAK USIA DINI**

 **DI TAMAN KANAK-KANAK KALAM KUDUS SORONG**

***IMPROVING READING ABILITY BY USING NATURE MADE LEARNING MEDIA OF EARLY CHILHOOD AT KINDERGARTEN OF KALAM KUDUS***

 ***IN SORONG***

**RUT SARLOTA SEKEWAEL, SE**

Ruth Sarlota Sekewael, 2016, Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbahan Alam pada Anak Usia Dini.di Taman Kanak-kanak Kalam Kudus sorong (dibimbing oleh Dr.Sulaiman samad,M.Si dan Drs.H.Muhamad Anas,M.Si)

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media berbahan alam di Taman Kanak-kanak kalam Kudus 2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kemampuan membaca 3. untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kemampuan membaca pada anak taman Kanak-kanak kalam Kudus Sorong.

Penilitian ini merupakan jenis penilitian eksperimen pretest posttest tehknik pengumpulan data observasi,dokumentasi sample penilitian ini sebanyak 15 anak terdiri dari 7 anak perempuan 8 anak laki-laki.

Hasil penilitian menunjukan gambaran pelaksanaan kegiatan membaca, dilalui dengan 4 tahapan yaitu: 1. pembukaan 2. pelaksanaan 3. Evaluasi 4. Penutup menyiapkan modul pembelajaran evaluasi melalui Tanya jawab.

Kelompok eksperimen ini menunjukan bahwa setelah membaca melalui media berbahan alam dikategorikan baik peningkatan ini dilihat hasil (Pretest) test awal dan post test sesudah pembelajaran hasil penilitian ini menunjukan nilai skort tingkat rendah ,dengan koefisien normalisasi gain 6<0,3 sedang 0,3<9<0,7,tinggi 6,0,07 dengan hasil tersebut maka dikatakan membaca dengan hasil tersebut maka dikatakan membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbahan alam dinyatakan tuntas artinya ada respon terhadap pembelajaran menggunakan media berbahan alam.

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. pendidikan anak usia dini belajar perkembangan anak antara lain :(1) aspek perkembangan kognitif (2) perkembangan fisik motorik (3) aspek perkembangan Bahasa (4) aspek perkembangna social emosional (5) aspek nilai agama dan moral (6) aspek seni taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan Anak usia dini jalur formal.Taman kanak-kanak jalur formal anak usia dini 4-6 tahun.

Pada taman kanak-kanak dalam penerapan membaca diawali dengan kata yang berulang-ulang dan dapat menggunakan media pembelajaran yang bernilai edukatif.

Berikut beberapa jenis alat permainan Edukatif yang di rancang berdasarkan konsep pendidikan anak usia dini.

1. APE Ciptaan Montessori

Beberapa lembaga dalam dan dalam luar Negeri telah banyak menggunakan dan mengembangkan ape berdasarkan ciptaan Dr.Maria Montessori ini. Dr.Maria montessori menciptakan alat permainan edukatif yang memudahkan anak mengingat konsep-konsep yang akan dipelajari tanpa perlu bimbingan sehingga memungkinkan anak bekerja sendiri,memeriksa sendiri bila salah dan segera menyadari.

1. Ape untuk kemampuan berbahasa kemampuan berbahasa pea body

alat permainan yang di kembangkan oleh elisabeth peabody yang terdiri dari atas dua boneka tangan yang berfungsi sebagai tokoh mediator.

1. Balok Cruissenire

George cruissenaire menciptakan balok cruissenaire untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan untuk meningkatkan ketrampilan anak dalam bernalar.

1. Alat permainan edukatif alternatif tradisional

APE yang dibuat dengan memanfaatkan sumber bahan alam dari lingkungan sekitar dengan pengembangan permainan tradisional secara langsung disesuaikan untuk kebutuhan main anak di sentra bermain peran,sentra seni,sentra persiapan.

Menurut Mr.Hodgson pada tahun 1960 membaca ialah prosedur yang dianut oleh perureser mengingat tujuan akhir untuk membaca pesan dalam hal pesan secara Ekspres dan verifikasi dapat dipahami,prosedur pemahaman itu dilakukan dengan baik.

Menurut Mr.Finochiaro dan bonomo di distributor pada tahun 1973 membaca ialah untuk memahami rasa dan makna yang terkadang dalam bahasa tertulis menurut Mr.Lado membaca yang dipahami dari contoh-contoh atau tanda baca dari sebuah gambaran yang tertulis.

Pada prinsipnya membaca berpusat pada anak menggunaan berbagai media bahan alam agar anak tertarik dan tidak Jenud ketika belajar membaca menggunakan bahan alam.

Jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan untuk membaca antara lain : Batu-batuan,kayu,daun-daunan,kerang-kerang,buah-buahan,sayur-sayuran pasir.

Peniliti mengambil sample bahan alam dalam penerapan membaca menggunakan bahan alam kerang-kerang,batu-batuan ,sayur-sayuran,buah-buahan.

Membaca sangat penting bagi anak Usia 5-6 untuk mempersiapkan Anak memasuki SD (Sekolah Dasar). Prinsip pembelajaran membaca yang berorientasi pada Anak dapat menolong guru untuk mendorong anak mengembangkan melalui media media bahan alam.mengingat masa emas anak metodi ini sangat baik bagi anak. peranan guru mempersiapkan bahan ajar dan memberikan motivasi dan pengenalan dalam proses pembelajaran membaca-sehingga anak dengan mudah dapat menerima Konsep ini.

Media bahan ajar melalui bahan yang sudah dibakukan :seperti balok,boneka kelomin, meronce, kartu huruf, kartu angka terkadang membuat anak itu sendiri bosan.creativitas guru yang creative menggunakan bahan alam sangat baik bagi anak untuk membaca permulaan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam peniliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbahan alam pada anak usia dini di taman anak-kanak kalam kudus sorong.
2. Bagimana gambaran kemampuan membaca anak usia dini ditaman Kanak-kanak kalam kudus.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbahan alam terhadap kemampuan membaca anak usia dini di TK.Kalam Kudus.
4. **Tujuan Penilitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penilitian adalah.

1. Untuk mengetahui gambaran kegiatan dengan menggunakan media berbahan alam di TK.kalam kudus pembelajaran membaca menggunakan media berbahan alam.
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca dengan media berbahan alam di TK.Kalam Kudus Sorong
3. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran media berbahan alam terhadap kemampuan membaca anak usia dini di taman kanak-kanak kalam kudus.

**Metode Penilitian**

Penilitian ini adalah penilitian eksperiment dengan desain prestest dan post yang dilakukan pada Taman Kanak-Kanak Kalam kudus jalan Misol No. 65 Kampung Baru Sorong Papua Barat dengan populasi sebanyak 15 orang anak dengan menggunakan teknik analisis deskritif.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan deskripsi hasil analis data akan dikembangkan dengan mengaitkan teori-teori yang relevan.

Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi gambaran kegiatan pembelajaran menggunakan media berbahan alam.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti skor rata-rata menunjukkan kemampuan membaca melalui media berbahan alam.

Menggunakan media berbahan alam proses pembelajaran merrupakan hal yang sangat penting untuk memudahkan anak usia dini dapat membaca dengan baik. Proses pembelajaran menggunakan media bahan alam adalah pembelajaran yang menyenangkan yaitu anak-anak kreatif dan inovatif didukung lingkungan yang kondusif beorientasi pada prinsip perkembangan dan kebutuhan anak.

Dengan memilih media berbahan alam akan lebih memudahkan pencapaian tujuan proses pembelajaran.

Ada berbagai media berbahan alam yang dapat digunakan sebagai alat permainan edukatif dan sebagai media membaca.

Selanjutnya hal-hal yang dilakukan guru pada proses pembelajaran menggunakan media berbahan alam pada TK Kalam Kudus adalah pembukaan dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran diajak berdoa dan mengucap salam, bernyanyi dan menanyakan keadaan anak-anak pada hari ini. Setelah itu guru menjelaskan tema dan media pembelajaran yang digunakan pada saat belajar pada hari itu.

Selanjutnya waktu pelaksanaan meliputi pembelajaran inti, guru memperkenalkan jenis bahan alam, kerang-kerang, sayuran, buah, serbuk kayu. Guru memberikan kesempatan kepada anak melakukan eksperimen sesuai arahan guru.

Evaluasi sebagai tahap penilaian melalui Tanya jawab untuk mengetahui apakah anak sudah dapat mengenal huruf dan membaca dengan baik dengan menggunakan media berbahan alam.

Penutup sebagai tahap akhir kegiatan, guru mengajak anak berdoa dan salam bernyanyi, guru berpesan pada anak agar mengulangi pembelajaran tersebut di rumah.

Menggunakan media berbahan alam memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran membaca karena media berbahan alam mudah didapat dan murah.

Dengan gambaran di atas ditemukan bahwa media berbahan alam sangat relevan dalam menerapkan pembelajaran membaca pada anak usia dini dan guru lebih kreatif dan inivatif dalam pemanfaatan media tersebut sesuai dengan kebutuhan anak.

Dengan demikian melalui kegiatan belajar sambil bermain melalui media berbahan alam sangat tertarik dan bermakna, tidak membosankan. Anak pada akhirnya dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan motorik halus.

Pembahasan Hasil Penilitian akan diuraikan berdasarkan deskripsi hasil analisis data akan dikembangkan dengan mngaitkan teori-teori yang relevan adapun pembahasan hasil penilitian sebagai berikut.

1. Deskripsi kegiatan menggunakan media berbahan alam berdasarkan hasil penilitian terbukti skor rata-rata menunjukah adanya peningkatan membaca melalui media berbahan alam kerang-kerang, sayur-sayuran,buah-buahan,serbuk kayu yang menarik perhatian anak sehingga termotivasi untuk membaca kegiatan membaca sebenarnya sudah dilaksanakan sejak usia 4 tahun pada taman kanak-kanak kalam kudus namun kurang tertariknnya anak karena menggunakan bahan media yang sudah di bakukan
2. Deskripsi gambaran kemampuan membaca anak.

Pada kegiatan pembelajaran peniliti memperoleh hasil pretest kemampuan membaca anak pada kelompok eksperimen hal ini terlihat pada tabel 4.1 berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa kelompok eksperimen berada pada kategori cukup hal ini berarti sebelum menggunakann media kemampuan membaca anak pada umumnya pada hampir sama menurut ketron dan Alen (sugiono 2010) mengemukakan bahwa melalui bermain anak belajar mengembangkan ketrampilan berbahasa serta mengembang kosa kata pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain menstimulasi indera-inderannya melalui bermain sambil belajar melatih anak untuk kemampuan kognitif menurut beberapa ahli Behafioristik yang terdapat bahwa membaca kosa kata merupakan masalah respon selanjutnyya berdasarkan hasil posttest kemampuan membaca anak ditemukan bahwa terdapat kemampuan membaca anak pada kelompok eksperimen. Dari hasil posttest diketahui bahwa kemampuan membaca pada kelompok eksperimen setelah menggunakan media berbahan alam di katagori baik atau tinggi.sedangkan hasil Rosiest kemampuan membaca tanpa menggunakan media berbahan alam pada kategori cukup maka di simpulkan bahwa kemampuan membaca pada kelompok eksperimen menggunakan media berbahan Alam lebih tinggi dan baik.

1. Deskripsi menggunakan media berbahan alam meningkatkan kemampuan membaca Anak

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan yang telah diuraikan seluruhnya dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil saat menggunakan media berbahan alam untuk meningkatkan kemampuan membaca menurut Dhieni (2005:10:03) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak dididk yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar menuruth Woolfolk (Mustifro 2005) bahwa anak dapat belajar bahasa melalui intruksional konfersiesien dengan menggunakan media merangsang Imajinasi dan kreatifitas anak mempertahankan konsentrasi membangkitkan rasa ingin tau serta menerapkan disiplin dan tertib

Berdasarkan pembahsan yang telah di uraikan maka media berbahan alam dapat dijadikan paria salah satu media pembelajaran dalam membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan demikian, media berbahan alam sangat baik untuk meningkatkan kemampuan membaca anakTaman kanak-kanak kalam Kudus .

**DAFTAR PUSTAKA**

Ani Mitiani (2013) *meningkatkan kemampuan membaca penggunaan media*

Arikunto 2010 *penilitian tindakan kelas*

Asri Nura Frianti 2014 *meningkatkan kemampuan menyimak*

Astuti, Wili,*2007 Bermain dan Teknik Permainan*.Surakarta: Qinat Komariah siti (2012) *penggunaan media gambar untuk meningkat ketrampilan berbica*

Bahri Djamarah saiful dan sain (2001 *strategi belajar mengajar*

Beaty,J,Janice. 2013.Observasi *Perkembangan Anak Usia Dini*.jakarta :Kencana Prenada media Group.

Dhieni,Nurbia,dkk. 2014.*metode Pengembangan* Bahasa.jakarta : Uneversitas terbuka

Elawati (2012) *Meningkatkan* *creativitas anak Anak Usia Dini melalui metode cerita*

Einon,Dorothi. 20053.*permainan cerdas* untuk Anak Usia 2-6 Jakarta : Erlangga.

Eliyawati lulu. badru zaman dan Asep,Herry H (2005)

Hasnida 2014. *Media Pembelajaran Kreatif* .Jakarta:PT Luxima Metro Media

Hoenilah.Y Een 2015 *kurikulum dan pembelajaran PAUD Yogyakarta media akademi*

Latif,dkk. 2013 *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini .Teori dan Aplikasi Jakarta :kencana Prenada media Group*

Mursid 2015 *belajar dan pembelajarn PAUD*.bandung:Remaja Rosdakarya.

Panitia Sertifikasi Guru.2013.*Modul PLPG Guru Kelas PAUD*.Jayapura : Tidak diterbitkan

*Pengembangan sumber belajar untuk anak usia dini ,J*akarta departemen pendidikan Nasional

Pertson Wittmer.2015 Kurikulum *Pendidikan Anak Usia Dini berbasis pendekatan Antarpersonal (A Relationship-based).* Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Power Brain.2004 permainan *kreatif untuk prasekolah.Buku pintar Aktivitas untuk pegangan Guru dan Orang Tua*.jakarta : Erlangga